

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui serta menganalisis pengaruh dari rasio keuangan (NPF, FDR, BOPO, CAR, CR) serta DPS terhadap pertumbuhan laba di BPRS pada periode 2019-2021. Sampel yang digunakan sebagai observasi sebanyak 478 sampel. Didasari oleh hasil uji dan analisis, kesimpulan yang didapat yakni sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yakni memperoleh hasil yang mana variabel NPF mendapat pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendahnya NPF akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang menjadi sinyal positif bagi nasabah untuk menanamkan modalnya pada BPRS sehingga pembiayaan yang disalurkan BPRS akan meningkat yang akan berdampak pada laba yang meningkat pula.
2. Hipotesis kedua yakni memperoleh hasil dimana variabel FDR tidak memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sehingga mengindikasikan bahwa tingginya nilai FDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan. Hal ini menjadi sinyal negatif bagi nasabah untuk tidak menyimpan dananya pada BPRS dikarenakan pihak BPRS menempatkan FDR sebagai biaya pemeliharaan dana mengganggu, tidak ditempatkan untuk DPK sebagai pembiayaan yang mengakibatkan tidak terjadinya perputaran dana antara bank dan nasabah yang berdampak pada penurunan laba.
3. Hipotesis ketiga yakni memperoleh hasil dimana variabel BOPO mendapat pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu rendahnya nilai BOPO memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba yang mengindikasikan adanya sinyal positif bagi para nasabah untuk menyimpan dananya pada BPRS, sehingga akan meningkatkan laba yang diperoleh serta meningkatkan pembiayaan yang disalurkan.

4. Hipotesis keempat yakni memperoleh hasil yang mana variabel CAR memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa tingginya nilai CAR yang dihasilkan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank yang semakin meningkat dalam mengelola modal pada kegiatan usahanya akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan yang disalurkan sehingga menjadi sinyal positif bagi nasabah untuk menyimpan dananya pada BPRS yang akan berpengaruh pada laba yang dihasilkan juga meningkat.
5. Hipotesis kelima yakni memperoleh hasil bahwa variabel CR tidak berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Sehingga mengindikasikan tinggi rendahnya rasio CR tidak akan mempengaruhi bank dalam meningkatkan pertumbuhan laba yang dihasilkan serta hal ini menjadi sinyal negatif bagi nasabah untuk tidak menanamkan modalnya karena BPRS tidak dapat melunasi kewajiban lancar sehingga laba yang diperoleh menurun.
6. Hipotesis keenam yakni memperoleh hasil bahwa variabel DPS tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya peran anggota DPS tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena BPRS akan tetap menghasilkan laba walaupun tidak memiliki DPS karena DPS hanya berwenang sebagai pengawas agar BPRS selalu berprinsip pada syariah.

5.2 Saran

Didasari oleh pembahasan serta simpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti memberi beberapa saran dan masukan yakni:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Diharapkan menambah variabel lain dari rasio keuangan yang belum diterapkan pada riset ini, yakni kualitas aset produktif (KAP), penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) serta *Return on Asset* (ROA). Selain itu menambah faktor lain diluar dari rasio keuangan seperti *BI rate*, inflasi, suku bunga dan covid-19.

- b. Dapat menambah objek penelitian dengan menggunakan Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah diluar dari Negara Indonesia.
- c. Untuk data yang tidak dapat diperoleh pada OJK dan BPRS peneliti selanjutnya bisa melakukan observasi dan wawancara.

2. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan gambaran implementasi untuk meningkatkan peforma dan mengoptimalkan rasio FDR dengan menempatkannya pada Dana Pihak Ketiga sebagai pembiayaan sehingga terjadi perputaran dana antara bank dengan nasabah sehingga akan meningkatkan laba karena FDR tidak ditempatkan pada dana menganggur untuk membiayai alat likuiditas; rasio CR dengan melunasi atau membayar kewajiban jangka pendeknya dengan hal ini maka laba yang dihasilkan akan meningkat karena nasabah akan otomatis menyimpan dananya di BPRS; DPS agar setiap BPRS yang belum memiliki DPS untuk segera ditindaklanjuti karena sesuai dengan POJK NO.24/POJK.03/2018 Pasal 40 BPRS wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang anggota DPS sehingga dengan adanya DPS kegiatan operasional BPRS dapat diawasi.